

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES RAMPAN PADA ANAK PRASEKOLAH

HAFIRA RAHMADANI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Rampant caries, better known as “gigis” in Indonesian, is a type of caries that develops and expands very quickly and suddenly, so it is called active caries. This caries causes cavities in many teeth, involves the dental pulp or nerves and can affect teeth that are relatively resistant to caries, such as the lower front incisors. This situation can be triggered by the consumption of formulated milk (Rahmi, 2011).

This study is a systematic review that reviews journals published in the last 5 years with the aim of knowing the relationship between the mother's level of knowledge about dental and oral health maintenance and the prevalence of rampant caries in preschool children.

Based on the results of a study of 10 articles, the following data were obtained: 60% of the articles stated that the mother's level of knowledge about dental and oral health maintenance was in the moderate criteria, 30% of the articles concluded the knowledge level was in the good criteria, and 10% in the poor criteria; 60% of articles found rampant caries in preschool children; and 40% of the articles stated that the average rampant caries was in poor criteria.

This systematic review concluded that there is a relationship between mother's knowledge about dental and oral health maintenance and rampant caries in preschool children.

Keywords : Rampant Caries, Mother's Knowledge, and Preschool Children

ABSTRAK

Rampant Karies atau yang lebih dikenal sebagai “gigis“, merupakan suatu jenis karies dimana proses terjadi dan meluasnya sangat cepat dan tiba-tiba atau disebut juga sebagai karies aktif, sehingga menyebabkan lubang pada banyak gigi, terlibatnya pulpa atau saraf gigi dan cenderung mengenai gigi yang relative tahan terhadap karies yaitu gigi seri depan bawah. Keadaan ini dapat disebabkan oleh konsumsi susu di botol (Rahmi, 2011).

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampant pada anak prasekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 artikel dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kriteria sedang sebesar 60% artikel, yang memiliki kriteria baik sebesar 30% artikel dan yang memiliki kriteria buruk sebesar 10%. Untuk kondisi karies rampant pada anak prasekolah dengan adanya karies (kategorik) sebesar 60% artikel dan rata-rata karies rampant (kategorik) dengan kriteria buruk sebesar 40% artikel.

Kesimpulan uji *systematic review* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampant pada anak prasekolah.

Kata kunci : Karies Rampant, Pengetahuan Ibu, dan Anak Prasekolah

LATAR BELAKANG

World Health Organization (WHO) mengemukakan pada Tahun 2018 terdapat tujuh penyakit dan kondisi mulut menyebabkan sebagian besar beban penyakit mulut. Mereka termasuk karies gigi *The*

Global Burden of Disease Study pada tahun 2016 memperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi setidaknya 3,58 miliar orang di seluruh dunia, dengan karies gigi permanen menjadi yang paling lazim dari semua kondisi yang dinilai. Secara global, diperkirakan 2,4

miliar orang menderita karies gigi permanen (WHO, 2018). Kementerian Kesehatan pada Tahun 2018 mengemukakan tentang prevalensi angka kejadian karies gigi pada anak yaitu prevalensi gigi dan pengalaman gigi (DMFT/dmft) 67,3% anak usia 5 tahun memiliki angka karies gigi dmft > 6. Artinya, termasuk angka yang parah pada kategori karies anak usia dini (Riskesdas, 2018).

Menurut RISKESDAS data tingkat provinsi di Indonesia prevalensi karies aktif tertinggi (lebih dari 50%) ditemukan di Jambi (56,1%), Kalimantan Barat dan Sulawesi Utara (57,2%), DI Yogyakarta (52,3%), Bangka Belitung (50,8%), Kalimantan Selatan (50,7%), Kalimantan Timur (50,6%), Jawa Barat dan Sulawesi Selatan masing-masing 50,4%. Sedangkan sepuluh provinsi dengan prevalensi pengalaman karies gigi tertinggi adalah : Bangka Belitung (86,8%), Kalimantan selatan (84,7%), Sulawesi Utara (82,8%), DI Yogyakarta (78,9%), Kalimantan Barat (78,7%), Kalimantan Timur (76,6%), Kalimantan Tengah (76,4%), Jambi (77,9%), Maluku (77,5%), dan Jawa Timur (76,2%) (Kemenkes, 2018).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang. Peran orang tua tentu sangat diperlukan di dalam membimbing, memberikan pengertian, meningkatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat di peroleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan (Margareta, 2012).

Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga

kesehatan gigi dan mulut anak baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Seorang ibu melakukan peran penting dalam keluarga, baik sebagai seorang istri maupun sebagai seorang ibu dari anak-anaknya. Figur pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibu, oleh karena itu perilaku dan kebiasaan ibu dapat di contoh oleh si anak. Namun, pengetahuan saja tidak cukup, perlu di ikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat (Gultom, 2009).

Rampan Karies atau yang lebih dikenal sebagai “ gigis “, merupakan suatu jenis karies dimana proses terjadi dan meluasnya sangat cepat dan tiba-tiba atau disebut juga sebagai karies aktif, sehingga menyebabkan lubang pada banyak gigi, terlibatnya pulpa atau saraf gigi dan cenderung mengenai gigi yang relative tahan terhadap karies yaitu gigi seri depan bawah. Keadaan ini dapat disebabkan oleh konsumsi susu di botol (Rahmi, 2011).

Ciri-ciri khas karies rampan yaitu terjadinya sangat cepat bila dibandingkan karies gigi umumnya, penyebarannya mengenai beberapa gigi sekaligus pada gigi yang biasanya tahan terhadap karies, kavitas karies berwarna putih sampai kekuningan, jaringan karies lunak, serta sering menimbulkan rasa nyeri atau dapat terjadi pembengkakan. Tanda-tanda yang sering dijumpai pada anak yang terkena karies rampan yaitu adanya kesulitan makan karena bila mengunyah terasa nyeri atau linu, sering mengemut makanannya untuk menghindari terjadinya nyeri bila mengunyah dan sering menangis karena adanya rasa nyeri yang mengenai seluruh gigi (Mariati, 2015).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mereview beberapa hasil penelitian-penelitian terkait dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Pada Anak Prasekolah.

TUJUAN PENELITIAN

- a) Mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- b) Mengetahui rata-rata karies rampan (D)

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

B.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2020.

C. Rumusan PICO

Population : Laki/perempuan; atau anak usia prasekolah (4-6 thn)

Intervention : Penyuluhan mengenai Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan

E. Langkah Penelitian

Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Rampan Karies pada Anak Prasekolah

Comparison : FGD

Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Rampan Karies pada Anak Prasekolah

Study Desain : Kuantitatif, Cross Sectional, Purposive Sampling, dan Total Sampling

D. Prosedur Penelitian Artikel

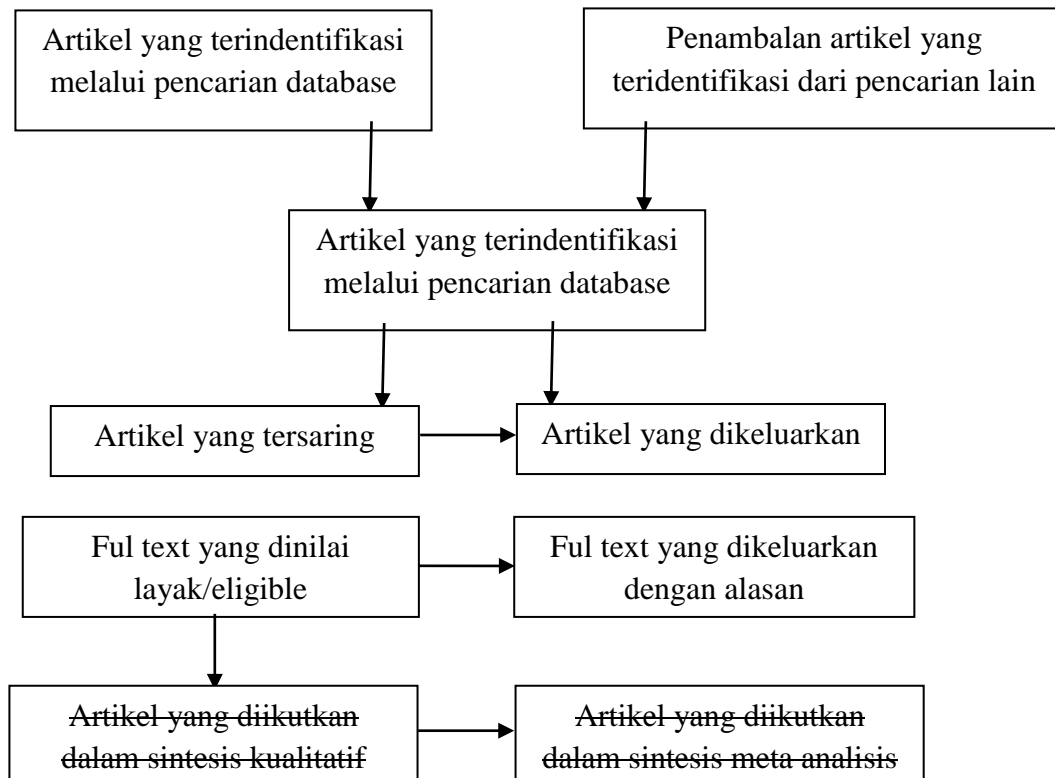
Google, google scholar, EBSCO

Booleen Operator → pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR, dan NOT)

Kata kunci : “pengetahuan” and “ karies rampan ” and “pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut”.

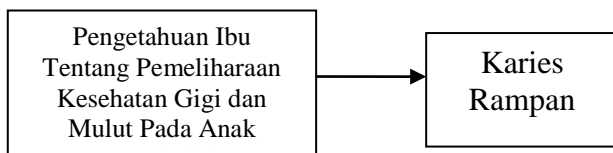
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Laki-laki dan perempuan Anak Pra sekolah 4-6 tahun	Anak usia sekolah
Intervention	Penyuluhan	Tidak ada
Comparison	FGD	-
Outcome	Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Rampan Karies pada anak pra sekolah	-
Study Desain	Systematic Review	Selain Systematic Review
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia



F. Variabel Penelitian

Variabel Independent Variabel Dependen



- 2) Outcome : Penurunan karies rampan pada anak prasekolah
- 3) Instrument : Artikel Terpublikasi
- 4) Skala Pengukuran : Kategorik

G. Definisi Operasional Variabel

G.1 Pengetahuan Ibu Tentang Karies Rampan

- 1) Definisi : Pemahaman ibu tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak
- 2) Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut
- 3) Instrument : Artikel Terpublikasi
- 4) Skala Pengukuran : Kategorik

G.2 Karies Rampan

- 1) Definisi : Rampan karies adalah karies yang terjadi sangat cepat dan mengenai beberapa gigi serta sering menimbulkan rasa sakit sehingga anak sulit makan dan rewel.

H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Rampan Karies pada Anak Prasekolah.”

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak pra sekolah sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2015	1	10
2.	2016	-	-
3.	2017	1	10
4.	2018	3	30
5.	2019	1	10
6.	2020	4	40
B. Desain Penelitian			
1.	Quasi Eksperiment dengan Pretest dan post test design	1	10
2.	Deskriptif korelatif dengan design cross sectional	-	-
3.	Analitik dengan design cross sectional	3	30
4.	Cross Sectional	1	10
5.	Observasional analitik dengan cross sectional	1	10
6.	Deskriptif dan observasional	1	10
7.	Deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus	1	10
8.	Deskriptif	1	10
9.	Deskriptif analitik dengan cross sectional study	1	10
C. Sampling Penelitian			
1.	Total Sampling	4	40
2.	Purposive Sampling	4	40
3.	Sampling Jenuh	1	10
4.	Purposive	1	10

D. Instrumen Penelitian

1.	Lembar observasi	-	-
2.	Tes lisan, observasi, dan wawancara	-	-
3.	Kuesioner	7	70
4.	Kuisisioner dan wawancara	1	10
5.	Kuisisioner, KSP, dan diagnosa set	1	10
6.	Informed consent dan alat diagnosa	1	10

E. Analisis Statistik Penelitian

1.	Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	1	10
2.	Odd ratio	1	10
3.	Univariat Dan Bivariat	1	10
4.	Univariat	1	10
5.	Uji chi square	5	50
6.	Bivariat menggunakan uji chi square	1	10

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2020, masing-masing 30% artikel tahun 2018, dan masing-masing 10% artikel tahun 2015, 2017, 2019.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	3	30
Sedang	6	60
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

Tabel 4.3 Kondisi Karies Rampan pada Anak Pra Sekolah

Rata-rata karies rampan (kategorik)	f	%
Ada karies	6	60
Tidak ada karies	-	-
Rata-rata karies rampan (kategorik)		
Baik	-	-
Buruk	4	40
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data rata-rata karies rampan (kategorik) adanya karies sebesar 60%, dan data rata-rata karies rampan (kategorik) yaitu, 40% karies rampan.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan hasil penelitian yang telah direview dapat diketahui karakteristik umum artikel pada table 4.1 pada poin desain penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 30% peneliti banyak menggunakan desain penelitian Analitik dengan design cross sectional.

Dimana Analitik dengan pendekatan Cross Sectional merupakan penelitian dengan studi yang mempelajari hubungan factor penyebab (Variabel bebas/Independen) dan faktor akibat (Varibel Terikat/Dependen) secara serentak atau suatu waktu dalam suatu populasi. Serentak atau satu waktu → semua variable baik variable independen maupun variable dependen di observasi atau diukur pada waktu yang sama. Hasil pengukuran/observasi dari variable independen maupun dependen menggambarkan kondisi saat itu juga.

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada poin sampling penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 40% peneliti lebih banyak menggunakan sampling penelitian total sampling dan purposive sampling.

Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Saya sendiri lebih senang menyebutnya total sampling (Hendryadi 2010).

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada poin Instrument penelitian yang digunakan ialah kuisioner sebanyak 70 %.

B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi bahwa 30% ibu berpengetahuan baik, 60% berpengetahuan sedang, dan 10% berpengetahuan buruk.

Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek. Penginderaan terjadi melalui panca indera yaitu : penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Namun, sebagian besar pengetahuan seseorang didapat melalui panca indera mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat

penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Suparyanto,2011).

C. Kondisi Karies Rampan pada Anak Prasekolah

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data rata-rata karies (kategorik) adanya karies sebesar 60%, dan data rata-rata karies (kategorik) yaitu, 40% karies dengan kategori tinggi.

Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum. Disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Proses karies ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya (Pintauli, 2017).

Hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut selama 12 bulan terakhir, tetapi hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Berdasarkan kelompok umur, proporsi terbesar dengan masalah gigi dan mulut adalah kelompok umur 5-9 tahun (67,3%) dengan 14,6% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Sedangkan proporsi terendah dengan masalah gigi dan mulut adalah umur 3-4 tahun (41,1%) dengan 4,3% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi.

SIMPULAN

Berdasarkan *Systematic Review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata responden yang memiliki pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi termasuk dalam kriteria baik yaitu 3 (30%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sedang yaitu 6 (60%), sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori buruk yaitu 1 (10%).
2. Rata rata karies rampan pada anak prasekolah dengan kategori buruk berjumlah 4 (40%).
3. Adanya hubungan antara peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies rampan pada anak prasekolah sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak,

semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin sedikit anak yang terkena karies rampan dan sebaliknya semakin buruk pengetahuan ibu maka akan semakin banyak anak yang terkena karies rampan.

SARAN

1. Disarankan kepada ibu sebagai orang tua untuk meningkatkan tindakan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan cara memberikan susu botol dengan posisi yang benar, membersihkan gigi anak setiap kali selesai minum susu dan setelah makan makanan manis.
2. Ibu hendaknya memotivasi dan memberikan bimbingan anak menyikat gigi minimal 2 kali sehari di waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, serta memberikan kumur air putih setelah makan makanan manis melekat supaya terbebas dari penyakit gigi dan mulut.
3. Disarankan kepada petugas kesehatan gigi agar lebih meningkatkan promosi atau penyuluhan guna untuk memberikan informasi dan wawasan dengan cara melakukan penyuluhan, mengadakan sikat gigi massal, pemeriksaan gigi secara berkala dan perawatan pada karies dini.
4. Dan diharapkan untuk para peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan tema baru serta memperbanyak dalam pencarian referensi, informasi, dan wawasan dalam menggunakan *Systematic Review* sebagai acuan untuk menyusun tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumriani.2019. *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Siswa Di Tk Karya Kota Makassar* Volume.18 Nomor.1 Tahun 2019.
- Keumala, Cut Ratna, dkk.2019. *Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Rampan Karies Pada Anak Tk Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019, Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)* Volume 4 Nomor 2.
- Keumala, Cut Ratna.2018. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Dengan Terjadinya Rampan Karies Di Tk Aba Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya* Volume 3 Nomor 1 (2018) *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*.
- Marliah, Arsad, dkk.2020. *Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak Balita* Volume 8 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2020.
- Mariati, Ni Wayan.2015. *Pencegahan Dan Perawatan Karies Rampan Jurnal Biomedik (JBM)*, Volume 7, Nomor 1, Maret 2015.
- Permatasari, Putri.2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu yang Memiliki Anak dengan Rampan Karies di TK Bunga Winaya Kabupaten Bandung Immanuel Jurnal Ilmu Kesehatan* Volume 9, Nomor 2, Desember 2015.
- Rusmiati, Rosmawati, dkk.2017. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017, Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat* Volume 2 Nomor 2.
- Sadimin, Tri Wiyatini, dkk.2017. *Faktor-Faktor penyebab rampan karies pada siswa tk pertiwi jembungan I kabupaten boyolali* *Jurnal Kesehatan Gigi* Vol.04 No.1, Juni 2017.
- Unaya Winda, Sherit, dkk. 2015. *Gambaran karies rampan pada siswa pendidikan anak usia dini Di desa Pineleng II Indah* *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015.
- Youventri, Cimey, dkk.2020. *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Rampan Karies Pada Anak Dentin* *Jurnal Kedokteran Gigi* Volume IV. Nomor.1. April 2020.
- Zahara, Elfi.2020. *Hubungan Perilaku Ibu Dengan Rampan Karies Pada Balita Di Tk Permata Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar* *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 2020.